



Analisis Pendapatan Usaha Penggemukan Ternak Domba Wonosobo (Dombos) Di Peternakan Griya Ternak Farm Wonosobo

Analysis Business Income Wonosobo Sheep Fattening (Dombos) At the Griya Livestock Farm Wonosobo Farm

Diktya Bintang Safira¹, Faruq Iskandar², Zulfanita³

^{1,2,3}-Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Purworejo Jalan K.H.A Dahlan 3a Purworejo,
Jawa Tengah Indonesia

diktyasafira98@gmail.com, iskandar@umpwr.ac.id, tatazulfanita@yahoo.com

Korespondensi author: tatazulfanita@yahoo.com

ABSTRACT

Article History:

Accepted : 25-12-2024

Online : 25-12-2024

Keyword:

Wonosobo Sheep;

Costs;

Income;

Profits

Domba merupakan hewan peliharaan yang dapat tumbuh dan bertahan hidup di zona agroekologi manapun. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2023 di perusahaan ternak domba Griya Ternak Farm Wonosobo. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai biaya produksi, penerimaan, pendapatan, keuntungan, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan. Hasil dalam penelitian ini adalah usaha peternakan domba Wonosobo Griya Ternak Farm Wonosobo memperoleh pendapatan pada periode November 2022 hingga Januari 2023 sebesar Rp 97.995.800, sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak penggemukan domba Wonosobo di Griya Ternak Farm Wonosobo adalah terdiri dari penerimaan, biaya variabel, dan bobot panen domba.

The study was conducted at the Griya Ternak Farm Wonosobo sheep farming firm in May 2023. The public will be informed by this research about production costs, revenues, income, profits, and factors influencing income. The findings of this study show that the Wonosobo sheep farming company, Griya Ternak Farm Wonosobo, made IDR 97,995,800 in revenue between November 2022 and January 2023. The variables that affect the revenue of the Wonosobo sheep fattening company, at Griya Ternak Farm Wonosobo, are revenue, variable costs, and the weight of the harvested sheep.



A. PENDAHULUAN

Domba merupakan hewan peliharaan yang dapat tumbuh dan bertahan hidup di zona agroekologi manapun. Oleh karena itu, domba banyak terdapat hampir di seluruh wilayah Indonesia. Umumnya masyarakat pedesaan memanfaatkan peternakan domba sebagai aset tabungan yang dapat ditukarkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga seperti pendidikan, kesehatan, pernikahan, dan khitanan anggota keluarga [1]. Domba mempunyai potensi yang besar dan mudah dipelihara

mengingat potensi usahanya baik dalam bidang sehari-hari maupun komersial [2]. Peternakan domba menawarkan beberapa keuntungan dan peluang ekonomi di tingkat lokal atau nasional, karena ukurannya yang relatif kecil, cepat matang, dan mudah untuk ditenakkan dan dipelihara. Usaha peternakan domba sangat sederhana, tidak memerlukan lahan yang luas, modal usaha yang dikeluarkan perusahaan relatif kecil, pemasarannya mudah, dan pengenalan modal usahanya cepat [3].

Salah satu perusahaan peternakan domba yang cukup terkenal di Kota Wonosobo yakni Griya Ternak Farm. Usaha peternakan ini dikenal sebagai salah satu perusahaan peternakan domba yang sukses dan berpotensi membuka peluang bisnis yang menjanjikan di industri peternakan. Griya Ternak Farm memiliki kurang lebih 1.000 ekor domba wonosobo dengan pendapatan kurang lebih 30 juta setiap bulannya. Keunggulan Griya Ternak Farm selain menerapkan teknologi-teknologi peternakan, menghemat tenaga kerja karena pakan yang digunakan adalah pakan alternatif, dan tidak hanya mengandalkan rumput, sehingga disebut peternakan tanpa ngarit dan peternak membuat pakan alternatif untuk domba.

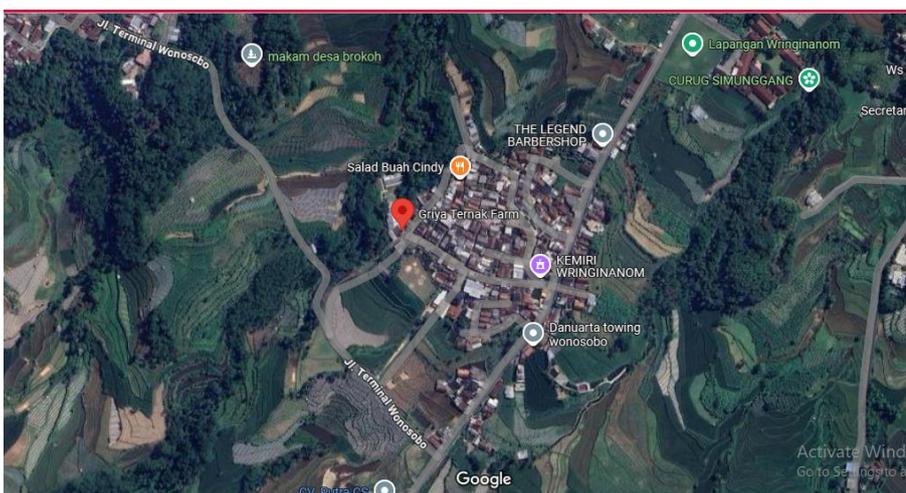
Manajemen peternakan yang modern sangat diperlukan di era globalisasi pada saat ini [4]. Peternakan yang modern dalam pengelolaan pakan, pendapatan dan pengeluaran yang dihabiskan oleh peternak akan berbeda dengan manajemen peternakan tradisional. Tantangan yang dimiliki akan berbeda ketika mengutamakan perkembangan teknologi dalam mengelola peternakan [5]. Keunggulan teknologi dalam peternakan serta pakan alternatif yang digunakan menjadikan peneliti tertarik memilih Griya Ternak Farm sebagai lokasi penelitian. Berdasarkan uraian yang disampaikan, penulis tertarik untuk meneliti terkait analisis pendapatan pengusaha peternakan domba di Griya Ternak Farm Wonosobo.

A. METODE PENELITIAN

Berdasarkan pembahasan peneliti, lokasi penelitian sengaja ditentukan melalui sampling yang ditargetkan (*purposive sampling*). Penelitian dilaksanakan di perusahaan ternak domba Griya Ternak Farm Wonosobo. Hal ini mempertimbangkan bahwa Griya Ternak Farm merupakan peternakan domba di Wonosobo dengan menggunakan teknik dan pengelolaan domba secara modern dalam pengelolaan pakan instan. Lokasi Griya Ternak Farm disajikan di Gambar 1.

Jenis penelitiannya menggunakan deskriptif, yaitu jenis penelitian yang dapat menggambarkan keadaan suatu variabel. Dalam hal ini disajikan gambaran dan penjelasan mengenai pendapatan yang diterima oleh pemilik Griya Ternak Farm Wonosobo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang melakukan pendekatan langsung kepada pemilik dan peternak Griya Ternak Farm Wonosobo.

Analisa yang digunakan sebagai analisis data adalah analisis kuantitatif yang menghitung tingkat pendapatan rata-rata dan mengagregasi data pada usaha di Griya Ternak Farm Wonosobo. Untuk menghitung tingkat pendapatan petani, terlebih dahulu menentukan total biaya produksi, penerimaan, pendapatan, dan keuntungan.



Gambar 1. Griya Farm Ternak, Kemiri, Wringinanom, Kec. Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah, Indonesia

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Biaya

Analisis biaya ini berasal dari pengeluaran untuk penggemukan domba Wonosobo yang ada di Griya Ternak Farm Wonosobo periode November 2022 hingga Januari 2023. Analisis ini berdasarkan dengan komponen biaya yaitu pada besar penyusutan kandang dan alat pada 220 ekor domba Wonosobo. Biaya Tetap di Griya Ternak Farm Wonosobo dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Biaya Tetap di Griya Ternak Farm Wonosobo

Komponen Biaya	Jumlah Domba	Total (Rp)
Penyusutan kandang	220 ekor	3.562.500
Penyusutan alat	220 ekor	887.500
Biaya pajak		2.500.000
Total Biaya Tetap		Rp 6.950.000

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

a) Penyusutan kandang

Biaya penyusutan kandang untuk 220 ekor dombos pada periode November 2022 hingga Januari 2023 sebesar Rp. 3.562.500. Besar kecilnya biaya yang dikeluarkan pada peternak sangat bervariasi, karena

kondisi kandang. Konstruksi kandang yang baik mendukung produksi usaha domba [6].

b) Penyusutan alat

Penyusutan alat mencai Rp. 887.500 pada periode November 2022 hingga Januari 2023, biaya alat yang diperlukan yakni tali, sabit, karung, cangkul, ember, sekop, garuk, sapu dan coper (pemotong rumput). Penyusutan alat terjadi karena peternak menggunakan peralatan sesuai dengan besar kecilnya usaha peternakannya. Penyusunan alat pada pedana penelitian ini lebih tinggi dari yang dari [7] yaitu Rp. 803.000.

c) Biaya Pajak

Pajak yang dibayarkan Griya Ternak Farm Wonosobo setiap tahunnya adalah pajak bumi dan bangunan, atau tanah yang digunakan untuk penggemukan domba. Biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 2.500.000 selama 3 bulan. Menurut [8], tarif Pajak Bumi dan Bangunan yang dikenakan atas tanah dan konstruksi adalah sebesar 0,5% (lima persepuluh persen).

2. Analisis Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang digunakan oleh seorang peternak untuk keperluan produksi apabila sudah habis digunakan dalam produksi [9], dalam hal ini penggemukan domba. Biaya variabel meliputi biaya pakan, biaya obat, biaya tenaga kerja, biaya transportasi [10]. Biaya Variabel Penggemukan domba Wonosobo disajikan di Tabel 2.

Tabel 2. Biaya Variabel Penggemukan domba Wonosobo

Pengeluaran	Total	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)
Bakalan Domba	4655 kg	60.000	279.300.000
Pakan	26550 kg	3.800	100.890.000
Gaji Anak Kandang	3	6.000.000	18.000.000
Listrik Dan Air	3	200.000	600.000
Obat Cacing	220 domba	2.000	440.000
Obat Mata	3	100.000	300.000
Suntik Vitamin	3	850.000	2.550.000
Jumlah total			Rp 402.080.000

Sumber: Data Primer setelah diolah, 2023.

a) Bakalan Domba

Biaya yang dikeluarkan untuk membeli bakalan domba sebesar 279.300.000 dengan total bobot 4655 kg. Harga perkilogram bakalan domba yakni Rp 60.000. Bakalan domba dapat diperoleh atau dibeli di pasar hewan atau dari peternak domba. Disarankan untuk membeli bakalan dari peternak

karena riwayat dombanya lebih jelas. Kerugian membeli bakalan dari pasar hewan adalah risiko penuaan domba.

b) Biaya pakan

Biaya pakan yang dihadapi peternak sangat bervariasi, semakin banyak ternak yang mereka miliki, semakin tinggi pula biaya pakannya. Berdasarkan hasil penelitian dilihat bahwa biaya pakan dalam periode November 2022 hingga Januari 2023 mencapai Rp 100.890.000. Biaya pakan yang dikeluarkan akan berbeda tergantung dengan banyaknya jumlah ternak.

c) Biaya obat-obatan

Biaya pengobatan yang diperlukan untuk merawat domba Wonosobo meliputi obat cacing dan obat mata. Obat-obatan sangat diperlukan bagi hewan peliharaan karena peranannya yang sangat penting bagi tubuh. Sehingga peternak di Griya Ternak Farm Wonosobo memberikan perawatan pada ternak domba dengan meneteskan obat mata. Selain itu untuk mengantisipasi cacingan pada domba, peternak di Griya Ternak Farm Wonosobo memberikan obat cacing dengan dosis 1,2 gram/kg BB pada masing-masing domba. Biaya yang diperlukan untuk obat-obatan sebesar Rp 740.000.

d) Vitamin

Ada tiga cara pemberian vitamin dan obat untuk ternak, yaitu vitamin B yang diberikan secara intramuskular pada paha bagian dalam kaki belakang, wormektin yang diberikan secara subkutan pada leher bagian atas, dan Vitamin B kompleks yang diberikan dengan cara dilarutkan dalam air minum. Vitamin B kompleks juga dapat diberikan kepada hewan yang sakit untuk membantunya pulih dari infeksi. Biaya yang dikeluarkan selama 3 bulan penggemukan domba mengeluarkan biaya sebesar Rp 2.550.000.

e) Gaji anak kandang

Tenaga kerja yang diberi upah pada periode November 2022 hingga Januari 2023 sebesar Rp 18.000.000 untuk 3 tenaga kerja termasuk biaya transport.

f) Listrik dan air

Keperluan lain yang dibutuhkan adalah listrik dan air. Penggunaan ini untuk memenuhi kebutuhan dalam peternakan domba Wonosobo di Griya Ternak Farm Wonosobo. Periode November 2022 hingga Januari 2023 dikeluarkan biaya listrik dan air sebesar Rp 600.000.

3. Total Biaya Usaha Penggemukan Domba Periode November 2022 hingga Januari 2023 di Griya Ternak Farm Wonosobo

Total biaya adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan peternak domba dalam menjalankan usahanya. Total biaya di peternakan Griya Ternak disajikan di Tabel 3.

Tabel 3. Total Biaya Usaha Penggemukan Domba Wonosobo di Griya Ternak Farm Wonosobo

Keterangan	Jumlah Domba	Jumlah
Biaya Tetap	220 ekor	Rp. 6.950.000
Biaya Variabel	220 ekor	Rp 402.080.000
Total Biaya		Rp. 409.030.000

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

Total biaya sebesar Rp. 409.030.000. Artinya semakin banyak jumlah ternak maka semakin tinggi pula biaya yang dikeluarkan. Total biaya yang diperoleh merupakan penjumlahan antara biaya tetap dan biaya variabel [11]. Biaya total ini merupakan biaya yang akan dikeluarkan perusahaan untuk membeli input atau faktor-faktor yang diperlukan untuk kebutuhan produksinya.

a) Penerimaan

Penerimaan yang diperoleh usaha ternak di Griya Ternak Farm Wonosobo selama periode November 2022 – Januari 2023 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Panen Domba

Jenis	Bobot (Kg)	Harga	Total
Domba Panen	7.116,74	Rp 70.000	Rp 498.171.800
Domba Mati	67	Rp 55.000	(-Rp 3.685.000)
Domba Sembelih	23,4	Rp 60.000	Rp 1.404.000
Hasil Domba Sembelih			Rp 500.000
Hasil Panen/ Total Penerimaan (TR)			Rp 500.075.800

Sumber: Analisis Data Primer 2023

Hasil panen mencapai total penerimaan sebesar Rp 500.075.800. Jenis domba panen 7.116,74 kg dijual dengan harga perkg Rp 70.000. Domba mati 67 kg dengan harga jual diperkirakan Rp 55.000/kg, sehingga pemilik mengalami kerugian sebesar Rp 3.685.000. Dan domba sembelih 23,4 kg dengan harga perkg Rp 60.000.

b) Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh usaha ternak di Griya Ternak Farm Wonosobo selama periode November 2022 – Januari 2023 disajikan pada Tabel 5.

Total pendapatan Griya Ternak Farm sebesar Rp 97.995.800. Dari rumus, jumlah penerimaan sebesar Rp 500.075.800 dikurangi biaya variabel

Rp. 402.080.000. Besarnya keuntungan usaha di Griya Ternak Farm Wonosobo disajikan di Tabel 6. Keuntungan usaha penggemukan domba Wonosobo di Griya Ternak Farm merupakan hasil yang diperoleh dengan mengurangi total pendapatan dengan total biaya yang dikeluarkan. Hasil penelitian menunjukkan total keuntungan mencapai Rp 91.045.800. Keberhasilan usaha penggemukan domba Wonosobo dapat dioptimalkan melalui faktor pemeliharaan yang saling bergantung dan saling melengkapi, salah satunya adalah pemberian pakan.

Tabel 5. Pendapatan Usaha Penggemukan Domba Wonosobo di Griya Ternak Farm Wonosobo

Keterangan	Jumlah Domba	Jumlah
Penerimaan	218 ekor	Rp. 500.075.800
Biaya variabel	220 ekor	Rp. 402.080.000
Total Pendapatan		Rp. 97.995.800

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

Tabel 6. Keuntungan Usaha Penggemukan Domba Wonosobo di Griya Ternak Farm Wonosobo

Keterangan	Jumlah Domba	Jumlah
Hasil Penerimaan	220 ekor	Rp. 500.075.800
Total Biaya	220 ekor	Rp. 409.030.000
Total Keuntungan		Rp 91.045.800

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

c) Analisis Kelayakan Usaha R/C Ratio

R/C Ratio merupakan perbandingan antara pendapatan penjualan dengan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk [12]. Usaha Penggemukan Domba Wonosobo di Griya Ternak Farm Wonosobo akan layak dilakukan apabila nilai R/C ratio ≥ 1 . Apabila R/C ratio ≤ 1 maka Usaha Penggemukan Domba Wonosobo di Griya Ternak Farm Wonosobo tidak layak diusahakan. Adapun R/C ratio yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 7. Analisis Regresi Usaha Ternak di Griya Farm Wonosobo disajikan di Tabel 8. Nilai R/C pada domba wonosobo adalah 1,22. R/C domba wonosobo ini lebih kecil dari domba Cirebon. Domba di Cirebon yang dipelihara secara intensif mempunyai R/C sebesar 2,83 [5]. Hasil analisis kelayakan usaha penggemukan domba Wonosobo di Griya Ternak Farm Wonosobo menunjukkan bahwa *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) diperoleh dari hasil bagi antara penerimaan dibagi dengan biaya total yang dikeluarkan yaitu 1,22 diperoleh dari rumus $TR : TC$. Nilai ratio ini berarti usaha penggemukan domba Wonosobo di Griya Ternak Farm Wonosobo layak diusahakan. Analisis Regresi Usaha Ternak di Griya Farm Wonosobo disajikan di Tabel 8.

Tabel 7. R/C Ratio Usaha Penggemukan Domba Wonosobo di Griya Ternak Farm Wonosobo

Keterangan	Jumlah Domba	Jumlah
Total Penerimaan	220 ekor	Rp. 500.075.800
Total Biaya	220 ekor	Rp. 409.030.000
R/C Ratio		1,22

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

Persamaan fungsi pendapatan Griya Ternak Farm Wonosobo sebagai berikut:

$$\text{Ln}Y = -44589.979 + -0.607X_1 - 0.597X_5 + 91424.226X_7 + e$$

Keterangan:

- Y : Pendapatan
 X1 : Penerimaan (Rp)
 X2 : Harga Domba (Rp)
 X3 : Biaya Pakan (Rp)
 X4 : Gaji Karyawan (Rp)
 X5 : Biaya Variabel (Rp)
 X6 : Bobot Bakalan Domba (Kg)
 X7 : Bobot Panenan Domba (Kg)

1) Koefisien determinan

Koefisien determinan (R^2) pada penelitian ini sebesar 0.884. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 88,4% variabel dependent yaitu pendapatan dipengaruhi oleh variasi variabel independent seperti, penerimaan, biaya variabel, bobot panen domba dan 11,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain berupa harga domba, biaya pakan, gaji karyawan, bobot bakalan domba.

Tabel 8. Analisis Regresi Usaha Ternak di Griya Farm Wonosobo

Variabel	Koefisien Regresi	Std Error	t-hitung	Signifikan
Konstanta	- 44589.979	36653.030	-1.217	0.225
Penerimaan (X_1)	- 0.607	0.018	-34.055	0.000***
Biaya Variabel (X_2)	- 0.597	0.044	-13.671	0.000***
Bobot Panen (X_3)	91424.226	2743.346	33.326	0.000***
R-Square	0,884			
F-hitung	550,883			

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

Keterangan:

- *** : Signifikan Pada α 0,01
 t-tabel pada α 0,01 : 2,7238
 F-tabel pada α 0,01 : 2,72

2) Uji F

Uji F untuk mengetahui semua variabel independent X yaitu, Penerimaan (Rp), Harga Domba (Rp), Biaya Pakan (Rp), Gaji Karyawan (Rp), Biaya Variabel (Rp), Bobot Bakalan Domba (Kg), Bobot Panenan Domba (Kg) berpengaruh terhadap pendapatan. Hasil analisis didapatkan nilai F hitung sebesar 2,72, dengan tingkat signifikan menunjukkan nilai 0,000. Hasil analisis menunjukkan secara Bersama berpengaruh terhadap pendapatan. Hasil hipotesis pertama yang menduga bahwa penerimaan, harga domba, biaya pakan, gaji karyawan, biaya variabel, bobot bakalan domba, bobot panenan domba secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan di Griya Ternak Farm Wonosobo.

3) Uji t

Tingkat satu variabel independent terhadap variable dependent dengan asumsi variable independen yang lain konstan.

a) Penerimaan (X1)

Analisis regresi linier menghasilkan bahwa variabel penerimaan diperoleh t-hitung sebesar $34.055 > t_{\text{tabel}} 2,7238$ pada taraf nyata $0.000 < \alpha 0,1 (2,7238)$. Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa H_a yang menduga variabel jumlah penerimaan secara individual berpengaruh nyata terhadap pendapatan diterima, dan H_0 ditolak. Semakin tinggi penerimaan maka semakin tinggi pendapatan. [13],[14].

b) Biaya Variabel (X5)

Analisis regresi linier menghasilkan bahwa biaya variabel diperoleh t-hitung sebesar $13.671 > t_{\text{tabel}} 2,7238$ pada taraf nyata $0.000 < \alpha 0,1 (2,7238)$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara nyata. Biaya variabel biaya berpengaruh nyata terhadap pendapatan. Variabel biaya yang dikeluarkan semakin tinggi, maka untuk usaha ternak maka pendapatan semakin menurun di Griya Farm Wonosobo.

c) Bobot panenan domba (X7)

Analisis regresi linier menghasilkan bahwa variabel Bobot panenan domba diperoleh t-hitung sebesar $33.326 > t_{\text{tabel}} 2,7238$ pada taraf nyata $0.000 < \alpha 0,1 (2,7238)$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara nyata dari variabel ini. Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa H_a yang menduga variabel bobot panenan domba secara individual berpengaruh nyata terhadap pendapatan diterima, dan H_0 ditolak.

d. Eliminasi pada Variabel

Eliminasi pada variabel yang diujikan dan tidak dapat dipertahankan dalam model akhir [15]. Hal ini berarti variabel – variabel tersebut bukan merupakan bagian dari sistem sebab akibat.

Terdapat 4 variabel yang tereliminasi pada variabel independen yang akan digunakan dalam pembentukan model, sedangkan 3 variabel yang lainnya yang diujikan menghasilkan signifikansi 0.000. Adanya eliminasi variabel berupa harga domba (X_2), biaya pakan (X_3), gaji karyawan (X_4), bobot bakalan domba (X_6) bertujuan untuk mendapatkan model terbaik dengan standar error yang kecil. Pada penelitian ini gaji karyawan tidak berpengaruh pada pendapatan berbeda dengan hasil penelitian [16] bahwa gaji karyawan mempengaruhi pendapatan.

Tabel 9. Variabel Tereliminasi pada Analisis Regresi Usaha Ternak di Griya Farm Wonosobo

Excluded Variables ^a						
Model		Beta	In T	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics Tolerance
1	X2_HargaDomba	.b000
	X3 biaya pakan	.b000
	X4 gaji karyawan	.b000
	X6_BobotBakalan	.b000

a. Dependent Variable: Y_Pendapatan

b. Predictors in the Model: (Constant), X7_BobotPanen, X1_Penerimaan, X5_BiayaVariabel

Sumber: Analisis Data Primer, 2024

B. SIMPULAN DAN SARAN

Usaha peternakan domba Wonosobo Griya Ternak Farm Wonosobo pada periode November 2022 hingga Januari 2023 hasil biaya pengeluaran produksi sebesar Rp 409.030.000, diperoleh penerimaan sebesar Rp 500.075.800, pendapatan sebesar Rp.97.995.800, dan keuntungan dari sebesar Rp. 91.045.800.

Faktor–faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak penggemukkan domba Wonosobo di Griya Ternak Farm Wonosobo adalah harga yang terdiri dari penerimaan, biaya variabel, bobot panen domba. Variabel berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan dan terdapat 4 variabel lainnya yang diujikan, tapi tidak dapat dipertahankan dalam model akhir

DAFTAR RUJUKAN

- [1] A. Firman, L. Herlina, M. Paturochman, M.M. Sulaeman, “Penentuan Kawasan Unggulan Agribisnis Ternak Domba Di Jawa Barat” *MIMBAR AGRIBISNIS*:

- Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, vol. 4, no. 1, pp. 111-125.
- [2] Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, “Profil Ternak Domba Wonosobo Kabupaten Wonosobo” 2009.
- [3] A. Maesya, and S. Rusdiana, “Prospek Pengembangan Usaha Ternak Kambing dan Memacu Peningkatan Ekonomi Peternak” *Agriekonomika*, vol. 72, no. 1, pp. 35, 2018. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v7i2.4459>
- [4] D. H. A. Longgy, & D. C. Widianingrum, “Sebuah Reviu: Aplikasi Teknologi Peternakan Modern dan Strategi Pemasaran Inovatif untuk Meningkatkan Nilai Tambah Produk Peternakan” *Jurnal Ilmiah Peternakan*, vol. 6, no. 4, pp. 304-317, 2024.
- [5] F. D. Perwitasari, and B. Bastoni, “Analisis Pendapatan Usaha Ternak Domba Secara Intensif di Kabupaten Cirebon” *Jurnal Peternakan Indonesia Indonesian Journal of Animal Science*, vol. 21, no. 1, 2019. <https://doi.org/10.25077/jpi.21.1.1-9.2019>
- [6] Rahmady, A. B. (2020). Konstruksi Kandang Domba Di Cv. Gumukmas Multi Farm-Jember Laporan Praktik Kerja Lapang.
- [7] Khotimah, T. N., Rahmah, U. I. L., & Yuliandri, L. A. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Ternak Domba Di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka. *Tropical Livestock Science Journal*, 1(1).
- [8] Waluyo, *Perpajakan Indonesia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008)
- [9] Heryadi, D. Y., Umbara, D. S., & Nurseha, H. M. (2022, June). Kelayakan usaha penangkaran burung murai batu. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis (Vol. 6, No. 1, pp. 194-202)*.
- [10] D. P. Puriastuti, “Analisa Usaha Penggemukan Domba Ekor Tipis Dengan Menggunakan Pakan Fermentasi” *Jurnal Cendekia*, vol, 12, no. 2, 2014.
- [11] Syamsidar (2019) yang menjelaskan bahwa total biaya yang diperoleh merupakan penjumlahan antara biaya tetap dan biaya variabel
- [12] Rusmiyati, R., Dewi, I. N., Putra, C. P., & Rahmawati, R. (2024). Tingkat Keuntungan Dan Break Event Point Pembesaran Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias Gariepinus*) Di Kecamatan Sangatta Utara. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 12(1), 1-12.
- [13] A. Y. Ramadhan, & D. Kurniawan, “Analisis Finansial Usaha Peternakan Kambing (*Capra Hircus*) dan Domba (*Ovis Aries*) di Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember” *Kubis*, vol. 2, no. 1, pp. 53-63, 2022.
- [14] A. Athoillah, M. Sugiarto, Y. N. Wakhidati, & S. Nur, “Analisis pendapatan usaha ternak domba batur di Kabupaten Banjarnegara serta faktor-faktor yang mempengaruhinya” In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Agribisnis Peternakan (STAP)* vol. 6, pp. 99-104, 2018.

- [15] A. Malik, *Analisis Kesalahan Menyelesaikan Soal Cerita Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Orong Telu* (Doctoral dissertation, Universitas Terbuka), 2017.
- [16] R. A. Ramadhani, M.D. Maharani, N.A.P. Dewita, S.A.R. Nanlohy, & S.S. Maesaroh, "Pemanfaatan Aplikasi Spss Dalam Analisis Pengaruh Biaya Pemasaran Dan Gaji Pada Pendapatan Perusahaan Telekomunikasi" *JIKA (Jurnal Informatika)*, vol. 7, no. 3, pp. 271-280, 2023.